BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan akun Instagram @rsudcambekasi oleh RSUD Dr. Chasbullah Abdulmadjid merupakan bagian dari strategi komunikasi digital yang terencana dan adaptif dalam membangun citra korporat rumah sakit sebagai institusi pelayanan publik yang profesional, modern, dan terbuka. Instagram dimanfaatkan bukan hanya sebagai media penyebaran informasi, tetapi juga sebagai ruang komunikasi dua arah yang memungkinkan interaksi aktif dan partisipatif antara rumah sakit dan masyarakat.

Berbagai konten yang diunggah seperti program Tanya Dokter dan Ketawa Itu Sehat menunjukkan nilai-nilai keterbukaan, edukasi, dan kepedulian yang ingin disampaikan kepada publik. Penyajian visual yang konsisten, bahasa yang komunikatif, serta narasi yang disesuaikan dengan kebutuhan audiens menjadikan akun Instagram RSUD sebagai wajah digital yang mencerminkan nilai-nilai institusional sekaligus membangun kedekatan emosional dengan masyarakat. Hal ini berkontribusi dalam memperbaiki persepsi publik terhadap rumah sakit pemerintah yang sebelumnya cenderung dipandang negatif.

Penelitian ini juga menegaskan bahwa media sosial, khususnya Instagram, memiliki peran penting dalam membentuk persepsi dan membangun kepercayaan publik. Melalui pendekatan visual, informatif, dan interaktif, RSUD mampu menampilkan diri sebagai institusi pelayanan kesehatan yang tidak hanya responsif terhadap kebutuhan informasi masyarakat, tetapi juga aktif dalam menjalin relasi yang lebih humanis. Dengan demikian, akun Instagram @rsudcambekasi telah berfungsi sebagai alat strategis dalam membentuk dan memperkuat citra korporat RSUD Dr. Chasbullah Abdulmadjid di era komunikasi digital.

Penggunaan Media.., Muhammad Rafif Riyadi, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai komunikasi digital, khususnya dalam konteks lembaga layanan publik seperti rumah sakit pemerintah. Penelitian ini juga membuktikan bahwa teori citra Frank Jefkins masih relevan untuk digunakan dalam menganalisis pembentukan citra institusi di era media sosial. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kajian ini dengan menambahkan variabel lain seperti krisis komunikasi, algoritma media sosial, atau strategi visual branding dalam media digital sektor publik.

5.2.1 Saran Praktis

RSUD Dr. Chasbullah Abdulmadjid disarankan untuk terus menjaga konsistensi konten Instagram, meningkatkan kualitas visual dan narasi, serta rutin mengevaluasi keterlibatan audiens. Rumah sakit juga dapat menambah variasi konten edukatif dan memperluas interaksi dengan masyarakat guna memperkuat citra sebagai institusi yang profesional, informatif, dan dekat dengan publik.